

# Analisis Perbandingan *Return* pada Investasi Saham, Emas, dan *Cryptocurrency* pada Periode Januari 2021-Januari 2022 sebagai Alternatif Investasi

Debby Amarga Buana Pratama<sup>1\*</sup>, Slamet<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Progam Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Indonesia  
JL. K.H. Wahid Hasyim, No. 274-A, Windusara, Karangklesem, Banyumas 53144, Indonesia

<sup>1</sup> debbypratama0422@gmail.com, <sup>2</sup> slamet@uhb.ac.id

## ABSTRACT

*There are many alternative investment options that are available and very easy to use. Various application platforms that are engaged in investment have started to appear. This makes it easier for the Indonesian people to make investments as desired. The high level of return that will be received by shareholders is also offset by the high level of risk in common stock. The high level of equity risk is directly proportional to the expected rate of return. This study aims to determine the difference in the rate of return of stock, gold, and cryptocurrency instruments. In this research using a comparative method using secondary data. This research is fully using Microsoft Excel with sample t test. This study shows the results that there are differences between LQ45 stocks, gold, and cryptocurrencies. The difference is measured by the rate of return generated from each variable. The data used in this study is limited from January 2021 to January 2022. From the tests that have been carried out, it can be concluded that investments with high returns will be obtained in stock investments. Then for the intermediate level obtained on cryptocurrency investment. And the lowest rate of return is found in gold investment.*

**Keywords:** *Cryptocurrency, gold, investment, return, stock*

## ABSTRAK

Banyaknya alternatif pilihan investasi yang beragam yang tersedia dan sangat mudah digunakan. Berbagai platform aplikasi yang bergerak dalam hal investasi mulai banyak bermunculan. Hal ini membuat masyarakat Indonesia semakin dimudahkan dalam melakukan investasi sesuai dengan yang diinginkan. Tingginya tingkat keuntungan yang akan diterima pemegang saham juga diimbangi dengan tingginya tingkat risiko pada saham biasa. Tingginya tingkat risiko ekuitas berbanding lurus dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat *return* dari instrument saham, emas, dan *cryptocurrency*. Dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif menggunakan data sekunder. Penelitian ini sepenuhnya menggunakan Microsoft Excel dengan uji t test sample. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara saham LQ45, emas, dan *cryptocurrency*. Perbedaan tersebut diukur melalui tingkat return yang dihasilkan dari masing-masing variable. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas mulai dari Januari 2021 hingga Januari 2022. Dari test yang sudah dilakukan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi dengan tingkat return tinggi akan didapatkan pada investasi saham. Kemudian untuk tingkat menengah didapatkan pada investasi *cryptocurrency*. Dan tingkat return terendah terdapat pada investasi emas.

**Kata Kunci:** *Cryptocurrency, emas, investasi, return, saham*

## PENDAHULUAN

Saat ini kemajuan teknologi pada era revolusi industri 4.0 sudah tidak dapat kita hindari lagi. Mengutip dari laman *forbes* revolusi Industri 4.0 merupakan sebuah istilah yang diciptakan pertama kali di Jerman pada tahun 2011, dimana ditandai dengan revolusi digital. Investasi saat ini menjadi hal menarik dan semakin tinggi diminati oleh para investor. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya alternatif pilihan investasi yang beragam yang tersedia dan sangat mudah digunakan. Berbagai *platform* aplikasi yang bergerak dalam hal investasi mulai banyak bermunculan. Hal ini membuat masyarakat Indonesia semakin dimudahkan dalam melakukan investasi sesuai dengan yang diinginkan. Investasi yang dapat dilakukan antara lain investasi pada investasi pada instrument pasar uang, pasar modal, valuta asing, obligasi dan yang investasi *cryptocurrency*.

Seorang yang melakukan investasi tidak bijaksana jika membiarkan aset yang dimiliki hanya dimasukkan ke dalam lahan investasi yang memberikan tingkat return tidak lebih tinggi dari inflasi. Karena jika tidak berbuat apa-apa terhadap aset atau kekayaan yang dimiliki tersebut, maka akan terjadi penurunan nilai dari aset atau kekayaan tersebut. Penyusutan ini terjadi secara alami karena adanya inflasi yang normal terjadi dalam perekonomian suatu negara. Jadi dengan meninggalkan suatu aset atau kekayaan tanpa investasi, nilai aset atau kekayaan tersebut akan berkurang.

Kegiatan investasi akan selalu menghadapi dua hal yang berlawanan, yaitu memaksimalkan keuntungan yang diharapkan serta meminimalkan tingkat risiko yang dihadapi. Risiko terjadi karena adanya perbedaan antara tingkat return yang diharapkan atau *expected return* dengan tingkat pengembalian atau *return* yang sebenarnya. Setiap jenis investasi memiliki keuntungan dan risiko yang berbeda-beda (Liu dan Tsyvinski, 2018).

Ada berbagai jenis investasi yang diperdagangkan di bursa saham, dan yang paling populer dan dikenal masyarakat adalah saham biasa. Saham adalah sertifikat kepemilikan perusahaan. Keuntungan berinvestasi di saham biasa adalah kemampuannya untuk memberikan dividen atau tingkat pengembalian yang tinggi. Hal ini tidak berarti bahwa investasi saham biasa dapat menghasilkan dividen yang sangat besar, sehingga ada kemungkinan pemegang saham akan menikmati keuntungan yang besar pula, karena dengan dividen yang besar diharapkan tersedia dana yang besar untuk dibayarkan sebagai dividen.

Tingginya tingkat keuntungan yang akan diterima pemegang saham juga diimbangi dengan tingginya tingkat risiko pada saham biasa. Tingginya tingkat risiko ekuitas berbanding lurus dengan tingkat pengembalian yang diharapkan, artinya semakin tinggi tingkat pengembalian yang akan diterima suatu investasi maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang harus ditanggung investor. Risiko adalah ketidakpastian tentang tingkat pengembalian di masa depan, dan ketidakpastian ini dapat diukur dengan menggunakan distribusi probabilitas (Bodie et. al., 2008).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, (Nurcahya, 2019), bitcoin dan saham memiliki tingkat *return* dan risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan instrument futures, seperti emas dan forex. (Meiyura dan Azib, 2020) melakukan penelitian terhadap bitcoin dan emas, hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan return dan risiko antara bitcoin dengan emas. Lumbantobing dan Sadalia (2021), melakukan analisis perbandingan kinerja cryptocurrency bitcoin, saham, dan emas namun masih terbatas pada periode data yang digunakan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti ingin menganalisis perbandingan *return* dari Saham LQ45, cryptocurrency bitcoin, dan emas sehingga dapat diketahui juga mana instrument investasi yang baik bagi investor.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode uji beda. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data historis yang terdapat dalam website yahoo.com, dan selama pengambilan data tidak terdapat manipulasi. Dalam penelitian ini dilakukan secara analisa statistik untuk mencari suatu perbedaan dari variable yang sedang diteliti. Jenis penelitian komparatif yang menguji saham LQ45, cryptocurrency, dan emas berbentuk perbandingan.

Pada perhitungan menggunakan data time series, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder yaitu berupa data historis perdagangan indeks saham LQ45, Bitcoin, dan emas periode januari 2021 hingga januari 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dari penutupan harga bulanan (monthly closing price) dari masing-masing variable tahun 2021-2022 data historis harga penutupan Bitcoin, indeks saham LQ45, dan emas. Data tersebut diambil dari Yahoo.Finance.com

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang perbedaan risk dan return pada investasi saham, emas, dan cryptocurrency periode januari 2021 hingga januari 2022 didapatkan hasil sebagai berikut:

### Data return dari masing masing instrumen

Tabel 1.1. Return saham LQ45

No	Date	Close	Return
1	01/01/2021	22	-0,19817895
2	01/02/2021	19	0,057070659
3	01/03/2021	20	0,068235341
4	01/04/2021	21	0,117524917
5	01/05/2021	24	-0,164410058
6	01/06/2021	21	0,050068902
7	01/07/2021	22	-0,084703538
8	01/08/2021	20	-0,111911419

9	01/09/2021	18	0,017419814
10	01/10/2021	18	0,03264871
11	01/11/2021	19	0,000526316
12	01/12/2021	19	0,007832898
13	01/01/2022	940	0,046583572

Menunjukkan tingkat return yang dihasilkan dari saham gabungan LQ45 mengalami penurunan pada 3 bulan pertama. Sedangkan pada akhir ke 3 bulan mengalami penurunan

Tabel 1.2. Return emas

No	Date	Close	Return
1	01/01/2021	22	-0,19817895
2	01/02/2021	19	0,057070659
3	01/03/2021	20	0,068235341
4	01/04/2021	21	0,117524917
5	01/05/2021	24	-0,164410058
6	01/06/2021	21	0,050068902
7	01/07/2021	22	-0,084703538
8	01/08/2021	20	-0,111911419
9	01/09/2021	18	0,017419814
10	01/10/2021	18	0,03264871
11	01/11/2021	19	0,000526316
12	01/12/2021	19	0,007832898

Pada tabel tersebut menunjukkan tingkat return yang dihasilkan dari return emas. Pada 2 bulan pertama mengalami penurunan kemudian bulan selanjutnya mengalami kenaikan.

Tabel 1.3 Return Bitcoin

No	Date	Close	Return
1	01/01/2021	33.114	0,266371384
2	01/02/2021	45.138	0,233899112
3	01/03/2021	58.919	-0,02023641
4	01/04/2021	57.750	-0,546899509
5	01/05/2021	37.333	-0,065409956
6	01/06/2021	35.041	0,158202289
7	01/07/2021	41.626	0,117466214
8	01/08/2021	47.167	-0,077088925
9	01/09/2021	43.791	0,28585063
10	01/10/2021	61.319	-0,075668784
11	01/11/2021	57.005	-0,231047328
12	01/12/2021	46.306	-0,20329223

Pada table tersebut menunjukkan tingkat return yang dihasilkan dari cryptocurrency jenis bitcoin.

### Uji Beda masing masing instrument

#### a. Uji beda saham dengan bitcoin

	<i>Saham</i>	<i>Bitcoin</i>
Mean	0,005310643	-0,003754317
Variance	0,001375892	0,055672798
Observations	13	13
Pearson		
Correlation	0,256583291	
Hypothesized		
Mean Difference	0	
df	12	
t Stat	0,142567556	
P(T<=t) one-tail	0,444498759	
t Critical one-tail	1,782287556	
P(T<=t) two-tail	0,888997519	
t Critical two-tail	2,17881283	

Dapat dilihat pada uji beda tersebut dihasilkan t stat 0,142567556 yang artinya terdapat perbedaan tingkat return antara saham dengan bitcoin. Hasil dari t stat tersebut menunjukkan hasil positif maka tingkat return saham lebih tinggi dibandingkan dengan bitcoin.

#### b. Uji beda saham dengan emas

	<i>Saham</i>	<i>Gold</i>
Mean	0,005310643	-0,004334448
Variance	0,001375892	0,011198686
Observations	13	13
Pearson		
Correlation	-0,079380043	
Hypothesized		
Mean Difference	0	
df	12	
t Stat	0,302710774	
P(T<=t) one-tail	0,383646721	
t Critical one-tail	1,782287556	
P(T<=t) two-tail	0,767293442	
t Critical two-tail	2,17881283	

Dapat dilihat dalam uji tersebut terdapat perbedaan tingkat return dari saham dan emas. Pada uji beda tersebut dihasilkan t stat sebesar 0,302710774 dimana nilai tersebut positif yang artinya tingkat return yang dihasilkan oleh saham lebih tinggi dibandingkan dengan emas.

#### c. Uji beda bitcoin dengan emas

	<i>Bitcoin</i>	<i>emas</i>
Mean	-0,003754317	-0,004334448
Variance	0,055672798	0,011198686
Observations	13	13
Pearson		
Correlation	-0,235743308	
Hypothesized		
Mean Difference	0	
df	12	
t Stat	0,007458726	
P(T<=t) one-tail	0,497085709	
t Critical one-tail	1,782287556	
P(T<=t) two-tail	0,994171418	
t Critical two-tail	2,17881283	

Pada uji beda bitcoin dan emas juga terdapat perbedaan tingkat return. Pada uji tersebut dihasilkan t stat sebesar 0,007458726 dimana nilai tersebut positif maka dapat disimpulkan tingkat return yang dihasilkan oleh bitcoin lebih besar dibanding emas.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dari uji beda yang dilakukan melalui Microsoft Excel dengan uji beda t dihasilkan bahwa investasi dengan tingkat return dengan tingkat tinggi akan didapatkan pada saham jenis LQ45. Kemudian untuk return dengan tingkat menengah didapatkan pada investasi cryptocurrency jenis bitcoin. Dan tingkat return terendah terdapat pada return emas.

## SARAN

Untuk penelitian yang akan datang, disarankan untuk menambahkan periode dan menambah variabel lain agar

mendapatkan hasil yang didapatkan lebih akurat dan dapat menambah informasi yang lebih layak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Z., Kane, A., dan Marcus, A. J. (2008). *Investments (7th Edition ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Liu, Y., & Tsyvinski, A. (2018). Risks and Returns of Cryptocurrency. <https://doi.org/10.3386/w24877>
- Lumbantobing, C., & Sadalia, I. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Cryptocurrency Bitcoin, Saham, dan Emas sebagai Alternatif Investasi. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 2(1), 33–45. <https://doi.org/10.35912/simo.v2i1.393>
- Meiyura, A. P., dan Azib. (2020). Analisis Perbandingan Return dan Risk Investasi antara Emas dan Bitcoin Periode Juli 2016-Juni 2019. *Prosiding Manajemen*.
- Nurcahya, E. (2019). Perbandingan Tingkat Risiko dan Keuntungan dari Investasi Foreign Exchange dan Emas pada PT. Valbury Asia Futures Terhadap Investasi Saham dan Bitcoin. *Thesis*. Universitas Teknologi Yogyakarta.